

ANALISIS PENGETAHUAN KOMUNIKASI MASSA TERHADAP MINAT JURNALISME WARGA PADA SISWA SMK PERTIWI PONDOK CABE KOTA TANGERANG SELATAN

Surti Wardani¹, Ratna Komala², Herik Kurniawab³

dosen01707@unpam.ac.id, dosen0000@unpam.ac.id, dosen0000@unpam.ac.id

ABSTRAK

Jurnalisme warga merupakan aktifitas yang dapat dilakukan oleh siapa saja, termasuk siswa siswi pelajar SMK. Penelitian bertujuan untuk melihat peminatan jurnalisme warga pada siswa laki-laki dan siswi perempuan di SMK Putra Pertiwi Pondok Cabe Tangerang Selatan. Penelitian menggunakan jenis kuantitatif komparatif deskriptif dengan total responden sebesar 211 siswa pelajar. Analisis data dibantu pengolahannya menggunakan SPSS versi 22. Hasil penelitian pada olah data statistik menunjukkan pengetahuan komunikasi massa memengaruhi minat jurnalisme warga pada signifikansi 0,05 dengan nilai koefisien determinasi sebesar 15,3% dan korelasi yang rendah sebesar 0,398. Pengetahuan komunikasi massa pada siswa siswi menunjukkan kategori baik. Siswa siswi memahami bahwa di era digital penggunaan media massa, khususnya media sosial adalah untuk menyampaikan pesan (berita) kepada masyarakat merupakan bentuk jurnalisme warga. Bentuk pesan dapat berupa pesan verbal atau non verbal, dan bentuk aktifitas tersebut bukan merupakan aktifitas sebagai wartawan profesional. Siswa siswi memahami kegiatan jurnalisme warga diantaranya adalah sebagai youtuber, merupakan ketrampilan yang harus dilatih dalam membuat konten (berita) yang dapat mengasah ide, menjadi terkenal, berpotensi menjadi sumber penghasilan dan berpendapat netral. Sebagian siswa belum memahami jika kegiatan jurnalisme warga terlibat langsung dalam industri televisi atau radio. Siswa ada yang menunjukkan tidak menaruh perhatian pada pekerjaan jurnalis warga, dan menjadikan sebagai hobi. Peluang untuk menjadi jurnalis warga tidak membedakan gender, atau menjadi kendala. Siswa tidak terlalu antusias pada aktifitas jurnalisme warga. Peminatan pada jurnalisme warga pada siswa siswi SMK Putra Pertiwi berdasarkan gender tidak menunjukkan hasil yang signifikan.

Kata kunci: Jurnalisme Warga, Peminatan, Komunikasi Massa, Siswa SMK.

ABSTRACT

Citizen journalism is an activity that can be done by anyone, including vocational school students. The research aims to see the interest in citizen journalism among male and female students at SMK Putra Pertiwi Pondok Cabe, South Tangerang. The research used descriptive comparative quantitative type with a total of 211 students as respondents. Data analysis was assisted by processing using SPSS version 22. The results of research on statistical data processing showed that knowledge of mass communication influenced interest in citizen journalism at a significance of 0.05 with a coefficient of determination of 15.3% and a low correlation of 0.398. Mass communication knowledge among female students shows a good category. Female students understand that in the digital era the use of mass media, especially social media, to convey messages (news) to the public is a form of citizen journalism. The form of the message can be verbal or non-verbal, and this form of activity is not an activity as a professional journalist. Female students understand that citizen journalism activities, including being a YouTuber, are skills that must be trained in creating content (news) that can hone ideas, become famous, have the potential to become a source of income and have a neutral opinion. Some students do not understand that citizen journalism activities are directly involved in the

Submitted: Januari 2024, **Accepted:** April 2024, **Published:** June 2024

ISSN: 23546557 (cetak), Website: http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Ilmu_Komunikasi/

television or radio industry. Some students show that they do not pay attention to the work of citizen journalists, and make it a hobby. Opportunities to become a citizen journalist do not differentiate between gender, or become obstacles. Students are not too enthusiastic about citizen journalism activities. Interest in citizen journalism among female students at SMK Putra Pertiwi based on gender did not show significant results.

Keywords: *Cityzen Journalism, Interest, Mass Communication, Vocational School Student.*

PENDAHULUAN

Kehadiran media sosial membuat proses kerja jurnalistik tidak lagi menjadi milik jurnalis. Banyak orang yang bekerja di media pers, namun para pelajar juga bias melakukannya. Apalagi telepon genggam digital pun sudah berkembang dan semakin canggih, sehingga dengan mudah dapat merekam kejadian. Akibatnya produksi berita tidak bersifat elitis, atau mengangkat dari sudut pandang kaum elit saja, melainkan terdapat ruang yang besar bagi public atau warga untuk ikut melakukan *citizen journalism* sebagai jurnalis. Kita dapat melihat banyak video-video amatir yang di upload di Youtube, khususnya tentang bencana letusan gunung, banjir, longsor dan sebagainya, termasuk peristiwa serangan 11 September 2002 dan tsunami Aceh yang berbagai momen nya berhasil ditangkap oleh para jurnalis warga.

Temuan yang muncul, jurnalisme warga di kalangan anak muda di Malaysia digambarkan mereka memutuskan untuk terlibat dalam jurnalisme warga karena harga diri yang mereka kembangkan dalam melakukan kegiatan tertentu, dorongan, dukungan dan pengasuhan dari orang tua mereka dan sekitarnya ditambah dengan keadaan peristiwa yang mereka hadapi. Ini menyiratkan

pengembangan pemahaman yang lebih dalam tentang tren jurnalisme warga dengan mempertimbangkan motivasi yang memelihara warga negara (Mahamed, Mastura, 2022:107-107). Sebagai jurnalis warga, orang-orang ini lebih dari sekadar terlibat dalam menanggapi komentar. Mereka menerbitkan liputan berita yang membahas isu-isu penting bagi atau masyarakat mereka, dan mereka melaksanakan tugas media tertentu sesuai keinginan mereka. (Mahamed, Mastura, 2022: 107).

Di Indonesia sendiri *trend* minat anak-anak muda untuk berpartisipasi menjadi *content creator* atau *Youtuber* relative tinggi. Kita mengenal para youtuber muda, antara lain ada Ria Ricis, Atta Halilintar, Raffi Ahmad, yang pengikutnya sudah berjumlah jutaan orang. Mereka sudah memonetisasi materinya. Mereka menjadi kiblat anak-anak muda Indonesia yang ingin menjadi Youtuber atau melakukan kegiatan jurnalisme warga. Terlepas dari apa motivasi anak-anak muda Indonesia tersebut ingin menjadi Youtuber, yang pasti salah satunya tentu ingin mendapatkan uang yang jumlahnya fantastis dari kegiatan tersebut

Ketika teknologi komunikasi internet berkembang, di mana dengan bekal modem dan computer, setiap orang dapat menyatakan diri “melakukan jurnalisme”. Artinya siapapun dapat

menjadi jurnalis. Maka pemahaman mengenai jurnalisme pun diperbaharui. Di tahun 1990, Mark Poster menerbitkan buku Landmarknya yang berjudul “The Second Media Age”, di mana di dalamnya teknologi berinteraksi dan komunikasi berjejaring, khususnya internet yang akan mentransformasikan masyarakat (Littlejohn, Stephen W. and Foss, Karen A., 2017: 148-149). Sekaligus mengenalkan perubahan tentang Teori Media

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu asosiatif kuantitatif, menurut Sugiyono (2014:44), yaitu “Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih”. Dengan demikian penelitian asosiatif ini dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil sebaran kuesioner akan disampaikan data responden dalam penelitian yang disajikan secara berurutan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Jenis Kelamin Responden

JENIS KELAMIN				
		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	116	55.0	55.0
	PEREMPUAN	95	45.0	100.0
	Total	211	100.0	100.0

. Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 116 orang (55,0%) sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 95 orang (45,0%). Maka

dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini jenis kelamin responden yang memiliki presentase paling tinggi yaitu responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 116 orang dari total 211 responden

Tabel 4.2 Data Usia Responden

USIA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	58	27.5	27.5	27.5
	16	82	38.9	38.9	66.4
	17	49	23.2	23.2	89.6
	18	14	6.6	6.6	96.2
	19	2	.9	.9	97.2
	20	6	2.8	2.8	100.0
	Total	211	100.0	100.0	

Berdasarkan output tersebut menunjukkan bahwa responden yang berusia 15 tahun sebanyak 58 orang (27,5%), responden yang berusia 16 tahun sebanyak 82 orang (38,9%), responden yang berusia 17 tahun sebanyak 49 orang (23,2%), responden yang berusia 18 tahun sebanyak 14 orang (6,6%), responden yang berusia 19 tahun sebanyak 2 orang (0,9%), dan responden yang berusia 20 tahun sebanyak 6 orang (2,8%). Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini usia responden yang memiliki presentase paling tinggi yaitu responden yang berusia 16 tahun.

Tabel 4.3 Data Kelas Responden

KELAS				
		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	10	126	59.7	59.7
	11	39	18.5	78.2
	12	46	21.8	100.0
	Total	211	100.0	100.0

Berdasarkan output diatas menunjukkan bahwa tingkat kelas 10 sebanyak 126 orang (59,7%), tingkat kelas 11 sebanyak 39 orang (18,5%), sedangkan tingkat kelas 12 sebanyak 46 orang (21,8%). Maka dapat disimpulkan bahwa besar tingkat kelas responden dalam penelitian ini

yang memiliki presentase paling tinggi yaitu pada tingkat kelas 10 sebanyak 126 responden.

Uji Validitas

Tabel 4.7

Pengetahuan Tentang Komunikasi Masa (X1)

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
P1	0,663	0,135	Valid
P2	0,670	0,135	Valid
P3	0,700	0,135	Valid
P4	0,608	0,135	Valid
P5	0,683	0,135	Valid
P6	0,657	0,135	Valid
P7	0,637	0,135	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada 128ocus diatas dapat diketahui bahwa dari 7 (tujuh) butir pernyataan untuk variable tersebut semua butir pernyataan dinyatakan valid, dimana semua item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} > r_{tabel} atau r_{hitung} > 0,135. Untuk itu kuesioner yang digunakan layak untuk diolah sebagai data penelitian

Tabel 4.8

Minat Menjadi Jurnalis Warga (Y)

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
P1	0,493	0,135	Valid
P2	0,547	0,135	Valid
P3	0,501	0,135	Valid
P4	0,499	0,135	Valid
P5	0,748	0,135	Valid
P6	0,707	0,135	Valid
P7	0,614	0,135	Valid
P8	0,750	0,135	Valid
P9	0,750	0,135	Valid
P10	0,663	0,135	Valid
P11	0,718	0,135	Valid
P12	0,770	0,135	Valid
P13	0,652	0,135	Valid
P14	0,693	0,135	Valid
P15	0,587	0,135	Valid
P16	0,548	0,135	Valid

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
P17	0,563	0,135	Valid
P18	0,525	0,135	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada 128ocus diatas dapat diketahui bahwa dari 18 (delapan belas) butir pernyataan untuk variable tersebut semua butir pernyataan dinyatakan valid, dimana semua item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} > r_{tabel} atau r_{hitung} > 0,135. Untuk itu kuesioner yang digunakan layak untuk diolah sebagai data penelitian.

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	7

Berdasarkan hasil uji realibilitas pada grafik diatas, dapat diketahui bahwa variabel Pengetahuan Tentang Komunikasi Masa (X1) memiliki nilai Cronbach Alpha > 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas terhadap variabel penelitian tersebut dinyatakan reliabel sehingga butir pernyataan dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	18

Berdasarkan hasil uji realibilitas pada gambar grafik diatas, dapat diketahui bahwa variabel Minat Menjadi Jurnalis Warga/Youtubers (Y) memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas terhadap variabel penelitian tersebut dinyatakan reliabel sehingga butir pernyataan dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Uji Regresi Linier

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27.422	5.601		4.896	.000		
	PENGETAHUAN KOMUNIKASI MASA	1.227	.196	.398	6.269	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: MINAT MENJADI JURNALIS WARGA

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui nilai konstanta atau a (27,422) dan b (1,227) maka diperoleh persamaan yaitu: $Y = 627,422 + 1,227X$

- 1) Nilai konstanta sebesar 27,422. Nilai ini menunjukkan bahwa pada saat X1 bernilai nol atau tidak meningkat, maka nilai Y akan tetap bernilai 0,533.
- 2) Nilai koefisien regresi X1 sebesar 1,227 maka nilai ini menunjukkan pengaruh yang positif, artinya setiap kenaikan X1 sebesar satu satuan maka akan meningkatkan peminatan pada jurnalisme warga (Y) sebesar 1,227 satuan

Uji Koefisien Korelasi

		MINAT MENJADI JURNALIS WARGA	PENGETAHUAN KOMUNIKASI MASA
Pearson Correlation	MINAT MENJADI JURNALIS WARGA	1.000	.398
	PENGETAHUAN KOMUNIKASI MASA	.398	1.000
Sig. (1-tailed)	MINAT MENJADI JURNALIS WARGA	.	.000
	PENGETAHUAN KOMUNIKASI MASA	.000	.
N	MINAT MENJADI JURNALIS WARGA	211	211
	PENGETAHUAN KOMUNIKASI MASA	211	211

Berdasarkan hasil korelasi diatas diketahui nilai koefisien korelasi X1 terhadap Y dilihat dari nilai R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,398 yaitu berada diantara nilai 0,200-0,399 yang memiliki kriteria tingkat hubungan “Rendah”. Maka dapat disimpulkan bahwa varibael X1 memiliki hubungan yang Rendah terhadap variabel Y.

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.398 ^a	.158	.154	10.031	1.937

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN KOMUNIKASI MASA
 b. Dependent Variable: MINAT MENJADI JURNALIS WARGA

Berdasarkan hasil determinasi diatas maka diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,153 sehingga besarnya kontribusi X1 terhadap Y sebesar 15,3% sedangkan sisanya sebesar 84,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilakukan penelitian dalam penelitian ini

Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.422	5.601		4.896	.000
	PENGETAHUAN KOMUNIKASI MASA	1.227	.196	.398	6.269	.000

a. Dependent Variable: MINAT MENJADI JURNALIS WARGA

Berdasarkan pada hasil pengujian diatas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{130ocus}$ atau $(6,269 > 1,971)$. Hal tersebut diperkuat dengan nilai Sig. $(0,000 < 0,05)$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara X terhadap Y.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pengetahuan komunikasi massa terhadap minat jurnalisme warga akan tetapi tidak signifikan hal tersebut di buktikan dengan signifikansi 0,05 dengan nilai koefisien determinasi sebesar 15,3% dan korelasi yang rendah sebesar 0,398.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Dodot Sapto. (2016). Jurnalisme Publik & Jurnalisme Warga Serta Perannya Dalam Meningkatkan Partisipasi Warga Dalam Proses Demokrasi. *JURNAL NOMOSLECA Volume 2, Nomor 1, April 2016*.
- Adhary, Adinda Fara, Siregar, Fahmi Mahmuddin, Abid, Muhammad Rosikhun, Safitri, Dini Safitri. (2021). Youtuber sebagai Perubahan Minat Profesi Kaum Milenial di Era Postmodern. *JIKE: Jurnal Ilmu Komunikasi Efek p-ISSN 2614-0829 Volume 4, No 2, Januari-Juni 2021 (121-130) e- ISSN 2615-7950*
- Darbo, Karoline Nerdalen and Skjerda, Terje. (2019). *Blurred boundaries: Citizens*

journalists versus conventional journalists in Hong Kong. *Global Media and China 2019*, Vol. 4(1) 111–124 © The Author(s) 2019 Article reuse guidelines: sagepub.com/journals-permissions DOI: 10.1177/2059436419834633 journals.sagepub.com/home/gch.

Gondwe, Gregory and Bhowmik, Sima. (2022). *Visual Representation of the 2020 Black Lives Matter Protests: Comparing US Mainstream Media Images to Citizens' Social Media Postings*.

Kovach, Bill and Rosentiel, Tom. (2003). *Sembilan Elemen Jurnalisme. Apa Yang Seharusnya Diketahui Wartawan dan Yang Diharapkan Publik. Diterbitkan Atas Kerja Sama Yayasan Pantau, Institut Studi arus Informasi dan Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta*.

Idnan A Idris, 2018. Klarifikasi Al-Quran Atas Berita Hoaks, (Jakarta: PT Alax Media Komputindo).

Iin Soraya, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City”, *Jurnal Komunikasi, Vol. VI, No. 1, Maret 2015*

Larosa, N. Y., Gimin, G., & Haryono, H. (2023). Studi Perbandingan Minat Belajar Antara Mahasiswa Laki-laki Dengan Perempuan Program Studi PPKn FKIP Universitas Riau. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 5475–5487.

Luo, Yumeng Luo and Harrison, Teresa M. (2019). *How citizen journalists impact the agendas of traditional media and the government policymaking process in China*. *Global Media and China 2019*, Vol. 4(1) 72–93 © The Author(s) 2019 Article reuse guidelines: sagepub.com/journals-permissions

DOI: 10.1177/2059436419835771
journals.sagepub.com/home/gch

Mahamed, Mastura. (2022). *Choosing to Become a Citizen Journalist: The Experiences of Malaysian Youth*. *Open Journal of Social Sciences*, 2022, 10, 106-124
<https://www.scirp.org/journal/jss> ISSN Online: 2327-5960 ISSN Print: 2327-5952

Meilinasari, Safira.2017. Skripsi: Perbedaan Minat dan Prestasi Belajar Antara Siswa Laki-laki dengan Siswa Perempuan pada Mata Pelajaran Bahasa Jepang di SMA Negeri 16 Semarang.

Mirza ayu anindita, Peran Citizen Journalism Dalam Menyajikan Informasi Kepentingan Publik Melalui Media Masa, 2014, h.7,
<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2016-3/20404648-MKMirza%20Ayu%20Anindita.pdf>.

Nasrullah, Rulli. (2017). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Pradana, Cokorda Gede Wirasatya, Budiarta, I Nyoman Putu, dan Arthanaya, I Wayan. (2022). *Kedudukan Hukum Citizen Journalism (Jurnalis Warga Negara) Dalam Penyampaian Berita Kepada Masyarakat*. *Jurnal Preferensi Hukum* | ISSN: 2746-5039 Vol. 3, No. 2 – Mei 2022, Hal.229-234 | Available online at <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/juprehum> DOI: <https://doi.org/10.55637/jph.3.2.4920.229-234>

Imam Nuraryo, dkk, *Journalisme Warga: Menjembatani Kesenjangan Penyaluran Kreativitas dan Akses Reportase Media*, 2015, h. 35,
<https://media.neliti.com/media/publications/102816-Idjurnalisme-warga-menjembatani-kesenjangan.pdf>.

Riduwan.2006. *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.

Riduwan. 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Usman, A. (2022). Analisis Perbandingan Minat Berwirausaha Mahasiswa dari Perspektif Perbedaan Gender. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(1), 36-51

<https://www.kompas.com>

https://en.wikipedia.org/wiki/Citizen_journalism

m

<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2016-3/20404648-MKMirza%20Ayu%20Anindita.pdf>

[MKMirza%20Ayu%20Anindita.pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2016-3/20404648-MKMirza%20Ayu%20Anindita.pdf)